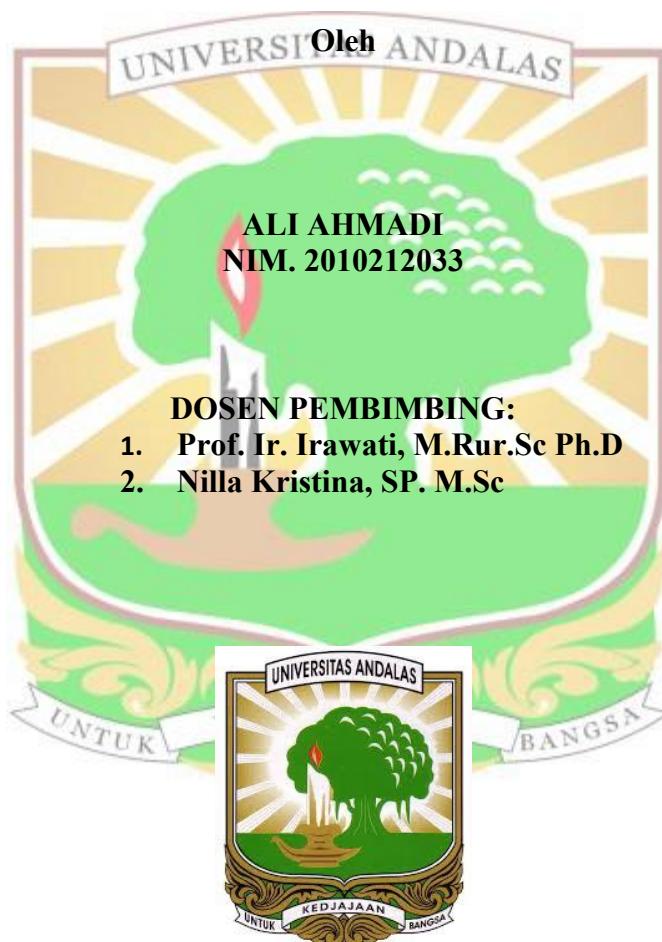


**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS
SUMBU MARAPI PADA PEMBERIAN BERBAGAI
KONSENTRASI BIOSAKA**

SKRIPSI



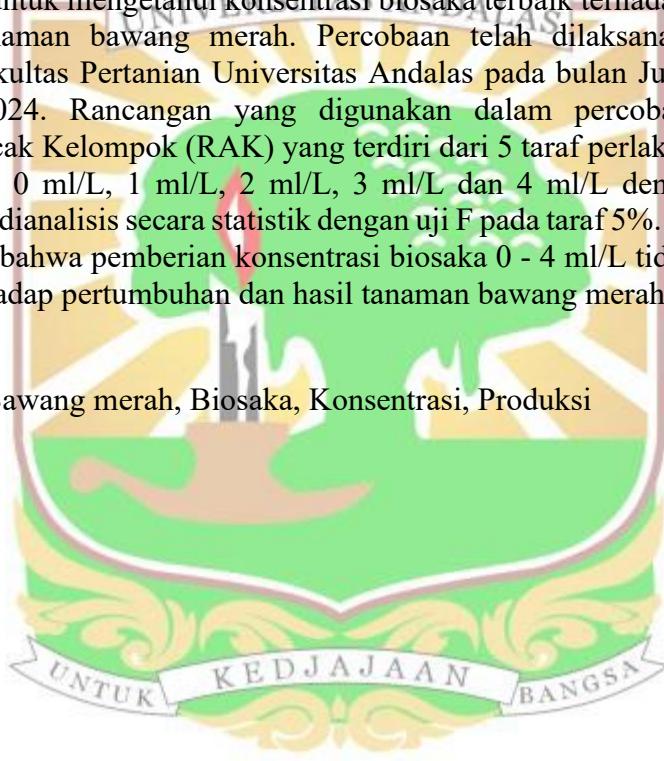
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) VARIETAS SUMBU MARAPI PADA PEMBERIAN BERBAGAI KONSENTRASI BIOSAKA

Abstrak

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang sangat penting dan bernilai ekonomi tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan produksi bawang merah. Upaya tersebut dapat melalui penggunaan varietas unggul dan pemupukan yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi biosaka terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Percobaan telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Andalas pada bulan Juli sampai bulan September 2024. Rancangan yang digunakan dalam percobaan ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 taraf perlakuan konsentrasi biosaka, yaitu 0 ml/L, 1 ml/L, 2 ml/L, 3 ml/L dan 4 ml/L dengan empat kali ulangan. Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi biosaka 0 - 4 ml/L tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah.

Kata kunci : Bawang merah, Biosaka, Konsentrasi, Produksi



GROWTH AND YIELD RESPONSES OF RED ONION (*Allium ascalonicum* L.) VARIETY OF SUMBU MARAPI TO VARIOUS CONCENTRATIONS OF BIOSAKA

Abstract

Red onion (*Allium ascalonicum* L.) is one of the most important horticultural commodities with high economic value. Efforts should be made to maintain and increase red onion production. These may be made through the use of superior varieties and environmentally friendly fertilization. An experiment aims to determine the best concentration of biosaka on the growth and yield of red onion plants var. Sumbu Marapi. The experiment was conducted in the Experimental Farm of the Faculty of Agriculture, Andalas University from July to September 2024. The design used in this experiment was a completely randomized block design (CRBD) consisting of 5 levels of biosaka concentration, namely 0 ml/L, 1 ml/L, 2 ml/L, 3 ml/L and 4 ml/L with four replications. Data were analyzed statistically with the F test at the 5% level. Results showed that the application of biosaka concentration 0 - 4 ml/L did not affect the growth and yield of red onion plants.

Keywords: Red onion, Biosaka, Concentration, Production

